

**HUBUNGAN *TEACHER SUPPORT* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI  
BARU *MADRASAH TSANAWIYAH DAYAH BUSTANULARIFIN* KABUPATEN  
BENER MERIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SALISA AULIANI FITRI  
NIM. 180901078**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**HUBUNGAN *TEACHER SUPPORT* DENGAN PENYESUAIAN DIRI  
PADA SANTRI BARU *MADRASAH TSANAWIYAH* DAYAH BUSTANUL  
ARIFIN KABUPATEN BENER MERIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-I Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**SALISA AULIANI FITRI**

**180901078**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Barmawi, S.Ag., M. Si**  
**NIP.197001032014111002**



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikologi**  
**NIP. 199011022019032024**

**HUBUNGAN *TEACHER SUPPORT* DENGAN PENYESUAIAN DIRI  
PADA SANTRI BARU *MADRASAH TSANAWIYAH DAYAH BUSTANUL  
ARIFIN* KABUPATEN BENER MERIAH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

**Oleh:**

**SALISA AULIANI FITRI**

**180901078**

**Pada Hari/Tanggal: 17 Juli 2023**

**28 Dzulhijjah 1444 H**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi:**

**Ketua**

Barmawi, S.Ag., M. Si  
NIP. 197001032014111002

**Sekretaris**

Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199011022019032024

**Penguji I**

Julianto, S.Ag., M. Si  
NIP. 197209021997031002

**Penguji II**

Ida Fitria, S. Psi., M.Sc  
NIDN. 2025058801

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Dr. Muslim, M. Si  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Salisa Auliani Fitri

NIM : 180901078

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Juni 2023



Salisa Auliani Fitri  
180901078

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Teacher support* dengan Penyesuaian Diri pada *Tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menmpuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung mau tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Armia dan Rina Sarni yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan mamberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang tiada hentinya untuk keluarga tercinta Ainani Fitri, Novia Rosita, Jundah, Eka Cahyani, Cut Nurhaliza, Salisna Mahbengi dan adik kandung saya yang paling saya sayangi Sahara Riski Sikupite mereka senantiasa serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Siselaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Siselaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus sebagai penguji I yang telah memotivasi, memberikan semangat dan nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Edselaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
4. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Edselaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
5. Ibu Mariana Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikologselaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini - R A N I R Y
6. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku Penguji yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Mentari Mahbengi yang sudah mau mendengarkan curahan hati saya setiap harinya yang sudah menjadi keluarga pertama di perantauan kepada Armi anisa Dan yuli Hermayani yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini untuk Adek saya tercinta Aini Maisura dan Sonia Putri terimakasih sudah membantu saya dalam segala hal
9. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
10. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 21 Juni 2023

**Salisa Auliani Fitri**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSTUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Penyesuaian Diri .....	13
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	13
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri.....	14
3. Faktor-Faktor Penyesuaian Diri .....	17
B. <i>Teacher support</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 18
1. Pengertian <i>TeacherSupport</i> .....	23
2. Aspek-Aspek <i>Teacher Support</i> .....	24
C. Hubungan <i>Teacher Support</i> dengan Penyesuaian Diri .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional.....	30
1. <i>Teacher support</i> .....	31
2. Penyesuaian Diri .....	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Persiapan Alat Ukur .....	33
2. Uji Validitas .....	38
3. Pelaksanaan Uji Coba ( <i>Try Out</i> ) Alat Ukur .....	40
4. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	41
5. Uji Daya Beda Aitem.....	41
6. Uji Reliabilitas .....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Teknik Pengolahan Data .....	46
2. Uji Prasyarat.....	48
3. Uji Hipotesis.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Demografi .....	50
1. Deskripsi Data Penelitian.....	50
2. Daftar Kategorisasi.....	51
B. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Uji Prasyarat.....	55
2. Uji Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	58

**BAB V PENUTUP.....63**  
A. Kesimpulan .....63  
B. Saran.....63  
**DAFTAR PUSTAKA .....65**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala <i>Teacher Support</i> .....	34
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri Uji Coba .....	36
Tabel 3.3 Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i> .....	37
Tabel 3.4 Koefisien CVR <i>Teacher Support</i> .....	39
Tabel 3.5 Koefisien CVR Penyesuaian Diri .....	39
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Teacher Support</i> .....	42
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Penyesuaian Diri.....	43
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Teacher Support</i> .....	43
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Penyesuaian Diri .....	44
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Umur .....	51
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Teacher Support</i> .....	52
Tabel 4.4 Kategori Kohesivitas Skala <i>Teacher Support</i> .....	53
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri .....	54
Tabel 4.6 Kategori Penyesuaian Diri .....	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Penelitian .....	56
Tabel 4.8 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian .....	58
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	57

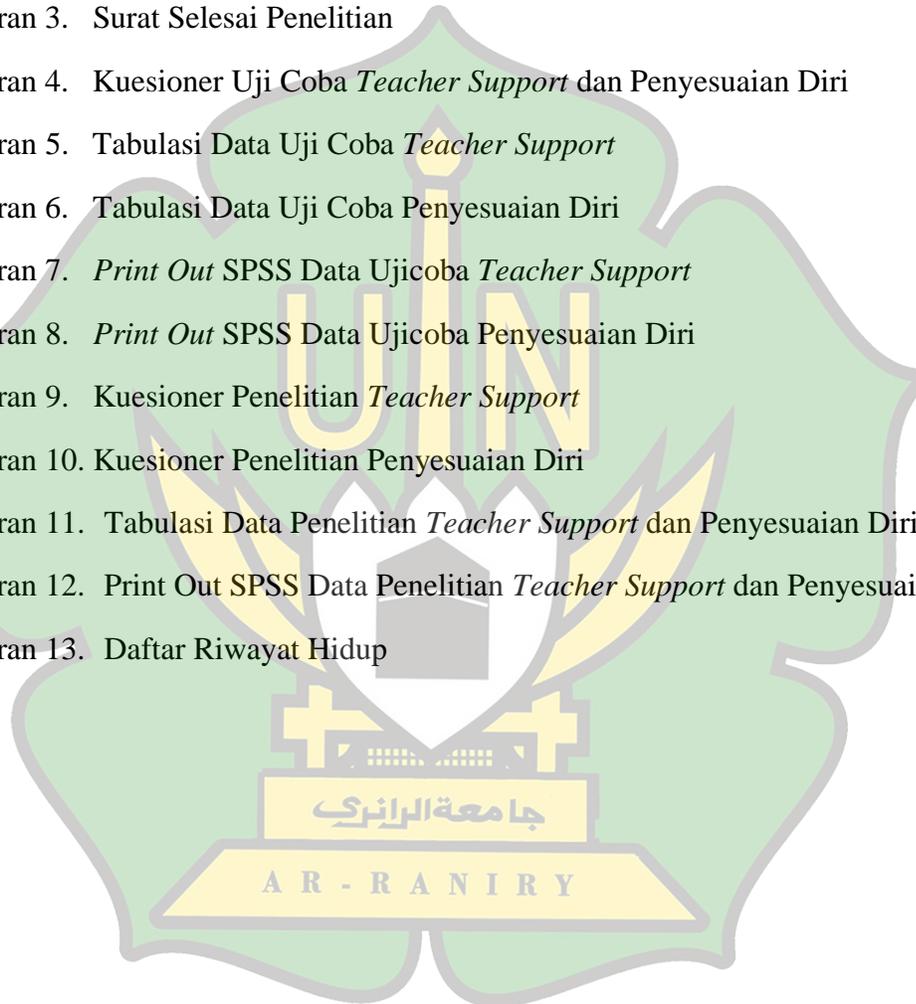
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 BaganHubungan *Teacher Support* dengan Penyesuaian Diri ..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba *Teacher Support* dan Penyesuaian Diri
- Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba *Teacher Support*
- Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Coba Penyesuaian Diri
- Lampiran 7. *Print Out* SPSS Data Ujicoba *Teacher Support*
- Lampiran 8. *Print Out* SPSS Data Ujicoba Penyesuaian Diri
- Lampiran 9. Kuesioner Penelitian *Teacher Support*
- Lampiran 10. Kuesioner Penelitian Penyesuaian Diri
- Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian *Teacher Support* dan Penyesuaian Diri
- Lampiran 12. *Print Out* SPSS Data Penelitian *Teacher Support* dan Penyesuaian Diri
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

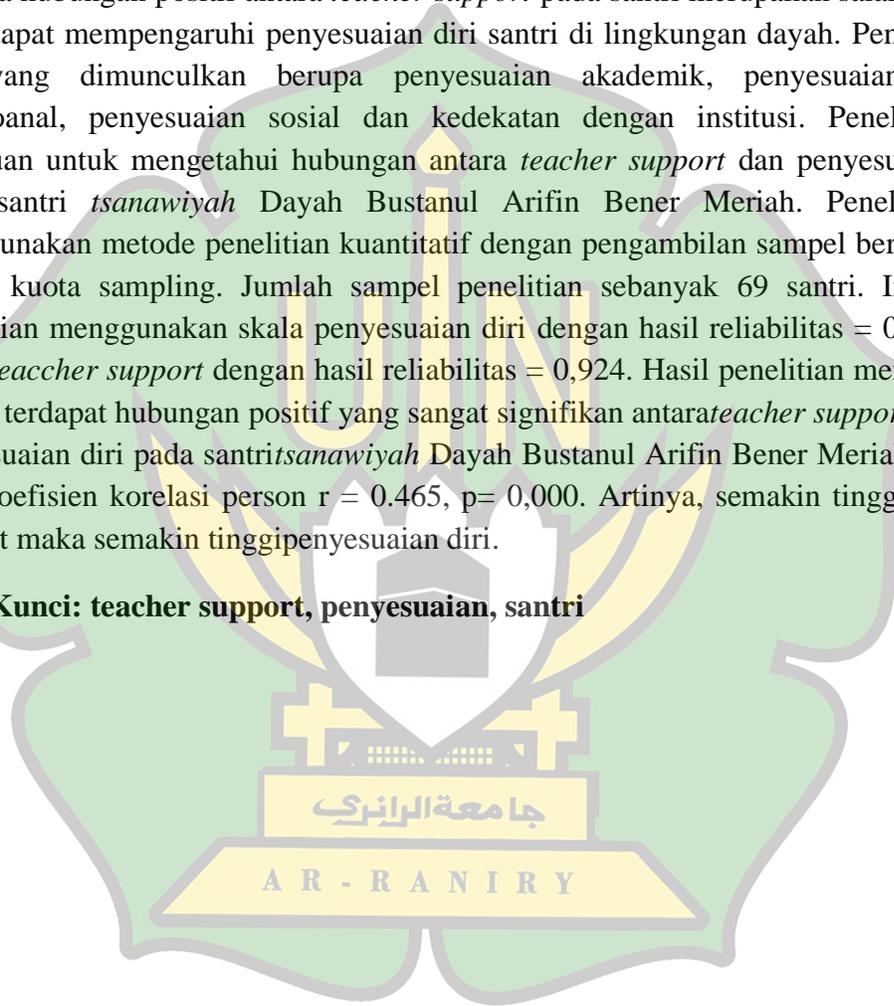


## **Hubungan *Teacher Support* dengan Penyesuaian Diri pada Santri *Tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah**

### **ABSTRAK**

Adanya hubungan positif antara *teacher support* pada santri merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri santri di lingkungan dayah. Penyesuaian diri yang dimunculkan berupa penyesuaian akademik, penyesuaian secara emosioanal, penyesuaian sosial dan kedekatan dengan institusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *teacher support* dan penyesuaian diri pada santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik kuota sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 69 santri. Instrumen penelitian menggunakan skala penyesuaian diri dengan hasil reliabilitas = 0,932 dan skala *teaccher support* dengan hasil reliabilitas = 0,924. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antar *teacher support* dengan penyesuaian diri pada santritsanawiyah Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah dengan nilai koefisien korelasi person  $r = 0.465$ ,  $p = 0,000$ . Artinya, semakin tinggi *teacher support* maka semakin tinggi penyesuaian diri.

**Kata Kunci:** *teacher support*, penyesuaian, santri



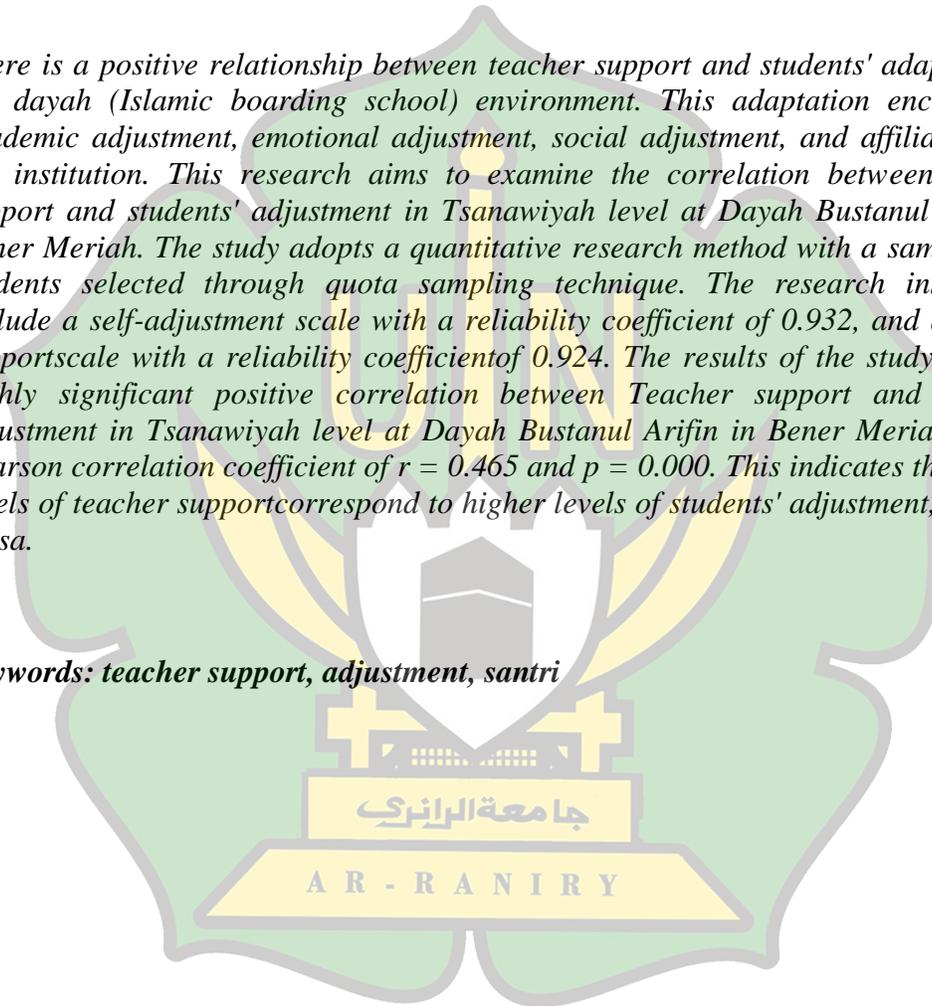
## ***The Relationship between teacher support and Self-Adjustment among Tsanawiyah***

### ***Students at Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah***

#### **ABSTRACT**

*There is a positive relationship between teacher support and students' adaptation in the dayah (Islamic boarding school) environment. This adaptation encompasses academic adjustment, emotional adjustment, social adjustment, and affiliation with the institution. This research aims to examine the correlation between Teacher support and students' adjustment in Tsanawiyah level at Dayah Bustanul Arifin in Bener Meriah. The study adopts a quantitative research method with a sample of 69 students selected through quota sampling technique. The research instruments include a self-adjustment scale with a reliability coefficient of 0.932, and a teacher supportscale with a reliability coefficient of 0.924. The results of the study reveal a highly significant positive correlation between Teacher support and students' adjustment in Tsanawiyah level at Dayah Bustanul Arifin in Bener Meriah, with a Pearson correlation coefficient of  $r = 0.465$  and  $p = 0.000$ . This indicates that higher levels of teacher support correspond to higher levels of students' adjustment, and vice versa.*

**Keywords:** *teacher support, adjustment, santri*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seorang santri bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seorang santri Tentunya menempuh pendidikan di pesantren jauh dari orang tua sehingga mereka tidak mendapatkan pengawasan orangtua secara intensif. Hal ini dapat membuat permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai pada santri yang baru masuk dari pesantren seperti kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan beserta peraturan-peraturan di pondok pesantren, timbul rasa ragu-ragu untuk menghadapi sebuah permasalahan serta merasa sendiri di lingkungan baru dan adanya ketakutan pada lingkungan barunya (Aminudin, 2018).

Lingkungan sangat berpengaruh pada proses adaptasi santri baru di Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah, lingkungan yang baik akan membantu proses adaptasi ke arah positif, sebaliknya apabila lingkungan itu buruk maka proses adaptasi santri akan menjadi buruk/negatif. Lingkungan disini mencakup lingkungan disekitar santri baik karakternya, lingkungan sekitar asrama, dan sekolah. Dalam beradaptasi ke lingkungan baru santri yang berasal

dari rumah dan hanya mendapat pelajaran umum sewaktu di sekolah dasar juga menjadi permasalahan santri dimana seorang santri dituntut harus belajar ke pesantren yang mempelajari pelajaran agama yang memakai bahasa yang berbeda, memiliki aturan yang berbeda, dengan orang-orang yang berbeda, dan harus berinteraksi dengan orang-orang yang relatif lebih dewasa dan lebih besar, serta santri diharuskan tinggal di dayah yang jauh dari orang tua. Berdasarkan hal tersebut, santri diharuskan untuk dapat menciptakan penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan baru. (Rahayu, 2018).

Lingkungan pesantren, memfasilitasi santri hidup dalam komunitas yang khas dengan kyai, guru, santri dan pengurus pesantren, berlandaskan pada nilai-nilai agama Islam serta dengan norma-norma. Lingkungan pesantren santri diharuskan untuk bisa mengikuti norma-norma yang sudah ditetapkan agar bisa menyelesaikan pendidikannya. Normanya seperti padatnya jadwal yang diterima yang memberi dampak lain pada kehidupan santri. Setiap hari santri dibebankan dengan kegiatan-kegiatan yang padat, mulai dari bangun sebelum subuh hingga tidur kembali diatur sedemikian rupa. Kehidupan di lingkungan pesantren berbeda dengan lingkungan sekolah dasar, sebelumnya santri baru harus melakukan penyesuaian diri agar bisa bertahan di lingkungan barunya (Bashori dalam Hidayat, 2009).

Sobur (2011) mengartikan secara luas bahwa proses penyesuaian diri itu terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu tidak hanya mengubah kelakuannya dalam

menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan di luar serta dalam lingkungan tempat ia hidup, tetapi ia juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan santri dan hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kebiasaan baru di lingkungan pesantren.

Penyesuaian yang sehat dalam tahap pertumbuhan membawa kepada kematangan santri dan sosial bagi santri. Penyesuaian diri yang baik dapat terjadi jika santri selalu dalam keadaan seimbang dengan lingkungannya. Santri yang memiliki penyesuaian diri yang efektif mampu mencapai tingkat keakraban dalam membina hubungan sosialnya. Biasanya mampu dan merasa nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain sekaligus dapat mengelola hubungan dengan oranglain. Namun, banyak santri kesulitan tidak mampu dalam mencapai kebahagiaan di karenakan kurang mampu dalam menyesuaikan diri. Apabila rendah dalam penyesuaian diri santri memiliki stres lingkungan yang dihadapinya. Sehingga santri yang rendah penyesuaian diri akan memunculkan tingkah laku seperti kurang bergaul, menangis serta melamun, kurangnya minat dalam belajar, tidak berpartisipasi pada rekan sebayanya, dan kerap meninggalkan lingkungan tersebut (Iflah dalam Yunani & Hartini, 2020).

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah peneliti melihat bahwa masih terdapat santri yang sulit

beradaptasi yang masih bergantung pada kebutuhan orang tua santri. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan di Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah, diungkapkan bahwaterdapat indikator perilaku santri yang masih kesulitan dalam menyesuaikan lingkungan di dayah. Berikut kutipan wawancaranya.

#### Cuplikan wawancara 1

*“sulit ya kak dalam beradaptasi kaya belum terbiasa aja dan merasa sendiri. Dengan peraturan di sini adek kaya belum terbiasa aja harus bangun subuh-subuh kali kalau ngak kebangun kita kena hukuman gitu, malamnya ada pengajian lagi. Sampe nangis dan mau minta pindah aja ke sekolah biasa ke mamak, karena kaya berat aja gitu sama lingkungan baru ni belum terbiasa aja sama suasana sini kadang kalau sendiri teringat kali sama orang rumah tapi ayah tetap suruh lanjutin aja dulu di sini katanya akan terbiasa”.* (AM, Wawancara personal, 12Februari 2023).

#### Cuplikan wawancara 2

*“sedikit sulit sih kak dalam menyesuaikan lingkungan di sini, ya kaya sempat kipikiran aja gitu ingat orang rumah awalnya. Terus di sini belum banyak kawan juga kan, jadi sempat frustasi gitu sih kak, kaya emang pernah mau cabut beberapa kal, Cuma yaa takut aja”* (SA, Wawancara personal, 28 November 2022).

Dengan hasil wawancara di atas, diperoleh hasil bahwa masih ada santri yang sulit penyesuaian diri pada lingkungan dayah. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya santri masih terbiasa dengan aturan rumah, santri masih ada kontrol dari orang tuannya, santri terbebani dengan lingkungan dayah hingga ada keinginan untuk pindah ke sekolah umum dan masih harus didukung oleh guru di dayah. Karena itu, penyesuaian diri

diperlukan agar terjadi keselarasan antara kebutuhan dan tuntutan, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun yang berasal dari lingkungan sosial.

Kehidupan pada anak santri tahun pertama seringkali tidak lepas dari pengaruh orang lain. Bantuan dari orang lain yang diterima dan yakini oleh santri tersedia untuk dirinya, terutama *Teacher support*. *Teacher support* yang dapat mempengaruhi penilaian akademik santri dan memfasilitasi serta menciptakan situasi yang kondusif pada belajar santri (Purba, 2007). Untuk dapat melakukan penyesuaian diri yang baik, tentu saja dibutuhkan *Teacher support* yang baik.

*Teacher support* merupakan *Teacher support* yang diberikan kepada siswa/santri untuk mendukung kegiatan akademik di sekolah. *Teacher support* berarti guru mampu membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa/santri melalui cara mendidik dan menyediakan tempat bagi siswa untuk terlibat, memfasilitasi kehendak untuk bertindak sesuai ketertarikan, pilihan-pilihan, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa. Guru harus turut memberikan dukungan secara emosional, kognitif dan juga Instrumental agar mampu memotivasi siswa-siswanya. Dalam pendidikan agama yaitu di pesantren, guru memberikan dukungan kepada santri-santri serta membimbing santri untuk mengembangkan dirinya selama santri tersebut berada dan menuntut ilmu dipesantren (Chen, 2005).

Mujtahid menjelaskan bahwa guru yang bisa menjaga sikap serta wibawanya di depan santri akan mampu mempengaruhi keterlibatan siswa

saat proses. Sikap pendekatan guru dan santri dipesantren serta hal-hal positif yang diberikan guru kepada santri sangat membantu santri dalam hal beradaptasi di lingkungan pesantren. Pendekat ini santri lebih percaya diri untuk belajar menyesuaikan diri di lingkungan barunya, seperti berusaha merangkul santrinya untuk berbaur lebih berbaur dengan orang lain baik terhadap orang yang lebih tua darinya dan yang lebih kecil darinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Teacher support* dengan santri di pesantren. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya *Teacher support* dapat mempengaruhi tingkat penyesuaian diri terhadap santri di pesantren. (Danim dan Khairil dalam Vatin, 2019)

Dari berbagai fenomena yang terjadi pada santri baru Dayah *Tsanawiyah Bustanul Arifin Bener Meriah* yang memiliki kendala dalam penyesuaian diri pada lingkungan barunya yang belum terbiasa dengan budaya lingkungan dayah serta perlunya *Teacher support* sebagai peran yang dapat membantu penyesuaian diri pada santri baru, maka peneliti ingin melihat hubungan *Teacher support* terhadap penyesuaian diri pada santri Dayah *Tsanawiyah Bustanul Arifin Bener Meriah*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *Teacher*

*support* dengan penyesuaian diri pada santri baru Madrasah Tsanawiyah Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah guna mengetahui hubungan antara *Teacher support* dengan penyesuaian diri pada santri baru Madrasah Tsanawiyah Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan keilmuan Psikologi secara luas. Secara khusus diharapkan bermanfaat guna pengembangan keilmuan di bidang psikologi sosial, psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan *Teacher support* dengan penyesuaian diri.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri pada santri baru *tsanawiyah* di Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah.

a. Bagi Santri Baru Madrasah *Tsanawiyah* di Dayah Busatanul Arifin

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada santri tentang penyesuaian diri yang lambat, sehingga santri dapat menyesuaikan diri selama menjalani pendidikan jauh dari lingkungan sebelumnya.

b. Bagi Guru Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru berupa pentingnya dukungan kepada santri/siswa sehingga mampu meningkatkan penyesuaian diri santri/siswa di dayah. Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih maksimal dalam memberikan dukungan kepada santri/siswa.

c. Bagi Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah.

Hasil penelitian ini guna menambah pengetahuan juga memperluas wawasan yang berkaitan dengan strategi Pembina dalam mengatasi masalah penyesuaian diri santri baru *tsanawiyah* selama mengikuti kegiatan pendidikan di Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah, sehingga dapat meningkatkan tujuan program menjadi lebih baik dan sesuai dengan target.

d. Bagi Dinas Pendidikan Dayah Aceh

Sebagai acuan dalam mengatasi permasalahan Dayah, khususnya dalam hal penyesuaian diri santri baru di dayah dan keterlibatan guru. Serta sebagai bahan evaluasi agar pihak Dinas Pendidikan Dayah Aceh

mampu memfasilitasi dayah-dayah melalui *training* bagi pimpinan dayah, guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi untuk mendukung kebutuhan santri-santri.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian, namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, maupun metode analisis yang digunakan.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang *Teacher support* dan penyesuaian diri. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *Teacher support* pernah dilakukan oleh Jani (2017) yang berjudul “Hubungan *Teacher support* dan Student Engagement Pada Siswa SMA”. Dalam penelitiannya, mereka menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA UII Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Ngaglik dengan jumlah 221 siswa (jenis kelamin laki-laki/perempuan). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada jumlah populasi, lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel, dimana peneliti meneliti dengan jumlah populasi sebesar 76 santri. Lokasi penelitian terletak di Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah dan menggunakan teknik jenuh sampling.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Prihastyanti dan Sawitri (2018) mengenai *Teacher support* dan efikasi diri akademik Pada Siswa SMA. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Semesta Semarang, tinggal di asrama, dan WNI. Populasi penelitian berjumlah 335 siswa dan sampel penelitian berjumlah 175 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Perbedaan antara penelitian Prihastyanti dan Sawitri dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada teknik penelitian, lokasi penelitian, jumlah subjek dan variabel penelitian. Adapun persamaan antar kedua penelitian terletak pada metode penelitian dan variabel penelitian.

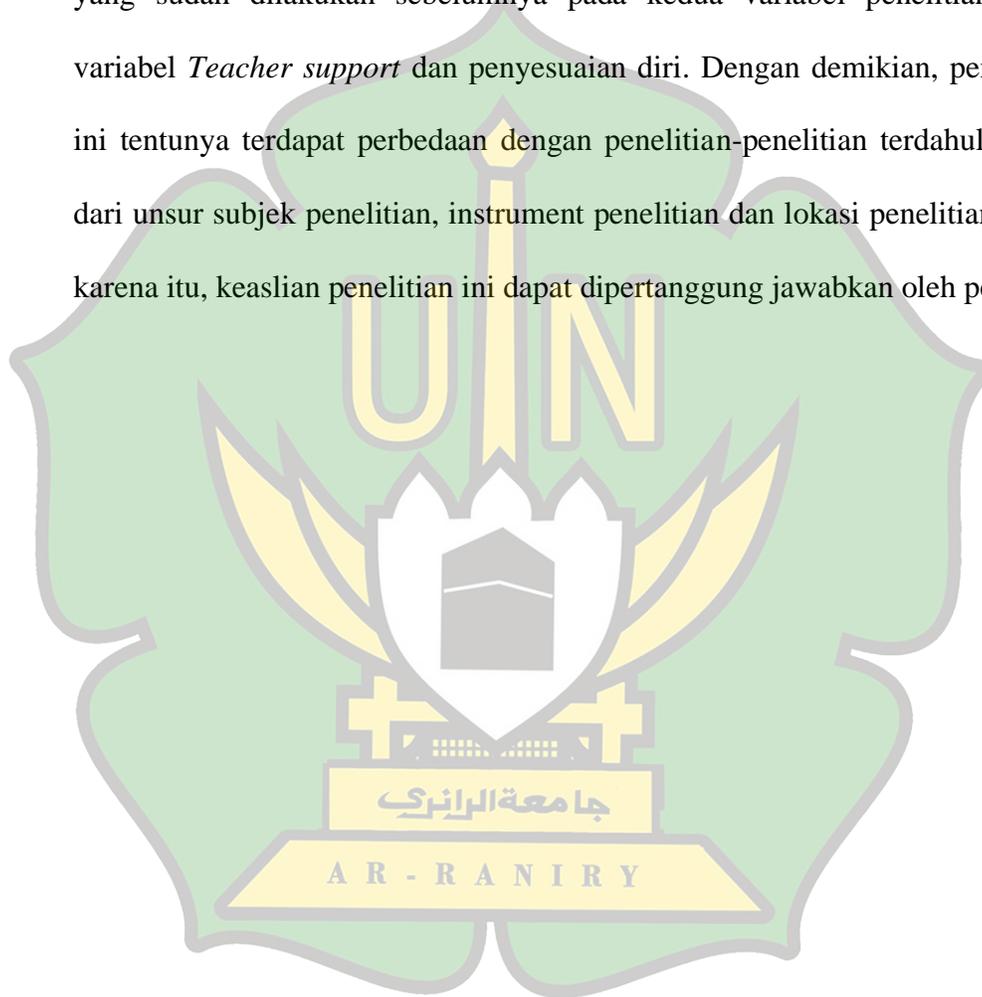
Adapun penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Ningsih (2012) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. Pada penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 105 siswa dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitiannya berdasarkan aspek skala dukungan sosial dan skala penyesuaian diri. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Bustanul Arifin Kabupaten Bener Meriah, subjek yang digunakan pada santri baru *tsanawiyah*, teknik penelitian yang digunakan teknik jenuh sampling.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Handono dan Bashori (2013) mengenai Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru. Peneliti ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Juga, penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak sebanyak 46 orang menggunakan teknik populatif. Teknik Analisis daya yang digunakan adalah teknik analisis dua prediktor. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, di antaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Bustanul Arifin Kabupaten Bener Meriah, subjek yang digunakan pada santri baru *tsanawiyah*, teknik penelitian yang digunakan teknik jenuh sampling dan teknik analisis yang digunakan korelasi *product moment*.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ekanita dan Putri (2019) dengan judul Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukaharjo dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 111 santriwati. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial Anton (2016) merujuk teori Sarafino dan Skala Penyesuaian Diri Rahma (2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, di antaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Bustanul

Arifin Kabupaten Bener Meriah, teknik penelitian yang digunakan teknik jenuh sampling, dan variabel X yakni *Teacher support*.

Peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya pada kedua variabel penelitian yaitu variabel *Teacher support* dan penyesuaian diri. Dengan demikian, penelitian ini tentunya terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari unsur subjek penelitian, instrument penelitian dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penyesuaian Diri

##### 1. Pengertian Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam, Susanto, 2018) menjelaskan penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respons-respons mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimasa dia hidup. Jadi, penyesuaian diri yang dimaksud diatas adalah proses perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi keteganganfrustasi dan konflik secara sukses agar ia mampu mengikuti tuntutan dimana dia tinggal.

Sedangkan menurut Hurlock (2008) menjelaskan bahwa penyesuaian diri secara lebih umum, yaitu apabila seseorang mampu menyesuaikan diri terhadap orang lain secara umum ataupun terhadap kelompoknya, dan individu memperlihatkan sikap serta tingkah laku yang menyenangkan berarti individu diterima oleh kelompok atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang itu mampu menyesuaikan sendiri dengan baik terhadap lingkungannya. Adapun menurutBaker dan Siryk (1984)penyesuaian diri ialah kemampuan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan yang berada

pada sekitar individu yang melibatkan respon mental serta tingkah laku yang dimanaindividu dapat berusaha memenuhi kebutuhan dirinya, mengatasi stres, frustrasi dan hingga konflik yang dialami dalam meningkatkan keseimbangan antara kebutuhan diri individu dalam masa pendidikan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan definisi yang di paparkan diatas dapat disimpulkan dengan keseluruhan bahwa penyesuaian diri adalah suatu perubahan dan hasil individu menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan aktifitasnya dalam konsep psikologi juga dapat diamati secara luas serta melibatkan reaksi individu terhadap tujuan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu. Sehingga peneliti mengambil pengertian penyesuaian diri menurut Schneiders (dalam Susanto, 2018).

## **2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri**

Schneiders(1964) mengemukakan aspek penyesuaian diri terdiri dari:

### **a. Kontrol terhadap emosi yang berlebihan**

Individu mengontrol emosinya dalam menghadapi suatu masalah dengan cerdas dan dapat menentukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.

### **b. Mekanisme pertahanan diri yang minimal**

Menkankan pada pendekatan terhadap permasalahan lebih mengindikasikan respon yang normal dari pada penyelesaian

masalah yang memutar serangkaian mekanisme pertahanan diri yang disertai tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi.

c. Frustrasi personal yang minimal

Meminimalkan frustrasi yang dapat memunculkan perasaan tidak berdaya dan mengakibatkan individu mengalami kesulitan dalam kemampuan berpikir.

d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Menekankan pada individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran.

e. Belajar dari pengalaman masa lalu

Seperti proses belajar, individu belajar bagaimana menghadapi konflik dan krisis berdasar pengalaman, baik pengalaman sendiri ataupun orang lain.

f. Sikap realitis dan objektif

Sikap realitis dan objektif bisa didapatkan dari pemikiran yang rasional, kemampuan menilai situasi, masalah dan keterbatasan individu sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya.

Dimensi-dimensi dari penyesuaian diri merupakan sebagai berikut (Baker & Siryk, 1984):

a. Penyesuaian akademik

Penyesuaian diri secara akademik ini merupakan tugas, hasil dari pencapaian akademik dan respon ketika individu mendapatkan tugas dari perkuliahan di perguruan tinggi. Perilaku ini memiliki fokus pencapaian individu secara akademik dan menjauhkan diri dari perilaku yang tidak memuaskan.

b. Penyesuaian secara emosional

Penyesuaian secara emosional merupakan perilaku dari psikologis dari individu. Kondisi ini akan berubah ketika ia mengalami situasi yang berbeda dari kebiasaan ketika individu sedang berada di lingkungan yang asing. Hal ini terkait dengan pengalaman individu saat ia mulai menjalani perkuliahan. Penyesuaian ini berkaitan dengan kondisi emosional individu, perasaan atau psikologis dari individu yang berkaitan dengan penyesuaian diri dengan lingkungan perguruan tinggi.

c. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial adalah penyesuaian yang berkaitan dengan interaksi antara individu dengan orang lain yang berada di lingkungan perguruan tinggi maupun di lingkungan yang di tinggali oleh individu. Penyesuaian sosial juga meliputi bagaimana individu mampu

beradaptasi dengan baik di lingkungan sekitar dan mampu menyesuaikan diri dengan baik.

d. Kelekatan dengan institusi

Kelekatan dengan institusi dimana individu merasa memiliki kelekatan dengan suatu institusi yang sedang ia masuki. Kelekatan akan diketahui apabila adanya interaksi antara kelekatan dengan tujuan individu berkomitmen dengan perguruan tinggi maupun kegiatan yang ada di perguruan tinggi. Kelekatan akan menunjukkan seseorang merasa lekat dengan komitmennya agar tercapainya tujuan yang ia tetapkan di perguruan tinggi, sehingga hal ini memiliki pengaruh yang besar pada proses penyesuaian diri dari individu.

### 3. Faktor-Faktor Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders (1964) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

a. Perkembangan dan kematangan

Bentuk-bentuk penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Sejalan dengan perkembangannya, individu meninggalkan tingkah laku infantil dalam merespon lingkungan. Hal tersebut bukan karena proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih matang. Kematangan individu dalam segi

intelektual, sosial, moral, dan emosi mempengaruhi bagaimana individu melakukan penyesuaian diri.

b. Keadaan Psikologis

Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi tercapainya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya frustrasi, kecemasan dan cacat mental akan dapat melatar belakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respon yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungannya. Variabel yang termasuk dalam keadaan psikologis di antaranya adalah pengalaman, pendidikan, konsep diri, dan keyakinan diri.

c. Keadaan Lingkungan

Keadaan lingkungan yang baik, damai, tenteram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal dilingkungan yang tidak tenteram, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri. Keadaan lingkungan yang dimaksud meliputi sekolah, rumah, dan keluarga.

Menurut Schneiders (1964 dalam Ali dan Asrori, 2004) faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri, diantaranya yaitu:

e. Faktor Dari Dalam Diri (*Internal*)

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri individu. Aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

a) Hereditas dan konstitusi fisik, mengidentifikasi pengaruh hereditas (keturunan) terhadap penyesuaian diri, lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dekat dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik. Berkembang prinsip umum bahwa semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecenderungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri.

b) Sistem utama tubuh, termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem saraf, kelenjar, dan otot. Sistem saraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat berfungsi secara maksimal dan yang akhirnya berpengaruh secara baik pula pada penyesuaian diri individu.

c) Kesehatan fisik, penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadikan kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

## 2) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting mempengaruhinya terhadap penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

### a) Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*)

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemampuan, perilaku, sikap, dan karakteristik sejenis lainnya. Semakin kaku dan tidak ada kemauan dan kemampuan untuk merespon lingkungan, semakin besar kemungkinannya untuk mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri. Kemauan dan kemampuan itu muncul dan berkembang melalui proses belajar. Individu yang bersungguh-sungguh belajar untuk dapat berubah, kemampuan penyesuaian dirinya akan berkembang juga.

b) Pengaturan diri (*self regulation*)

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

c) Realisasi diri (*self realization*)

Pengaturan diri mengimplikasikan potensi dan kemampuan kearah realisasi diri. Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat hubungannya dengan perkembangan kepribadian. Perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, didalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai-nilai, penghargaan diri dan lingkungan, serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa, dari situlah unsur-unsur yang mendasari realisasi diri.

d) Intelegensi

Kemampuan pengaturan diri sesungguhnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam penyesuaian diri, yaitu kualitas intelegensi. Tidak sedikit baik

buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya. Intelegensi sangat penting bagi perolehan perkembangan gagasan, prinsip, dan tujuan memainkan peranan penting dalam proses penyesuaian diri.

f. Faktor Dari Luar Diri (*eksternal*)

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu. Unsur-unsur di dalam keluarga, seperti konstelasi keluarga, interaksi orang tua dengan anak, interaksi antar anggota keluarga, peran sosial dalam keluarga, karakteristik anggota keluarga, koefisien keluarga, dan gangguan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu anggotanya.

2) Lingkungan sekolah

Sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri. Pada umumnya, sekolah dipandang sebagai media yang sangat berguna untuk mempengaruhi kehidupan dan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap, dan moral siswa. Anak-anak SD lebih seringkali menganggap guru sangat disegani, dikagumi, dan

dituruti. Tidak jarang anak-anak SD lebih mendengarkan dan menuruti apa yang dikatakan oleh guru dari pada orang tuanya.

## **B. *Teacher support***

### **1. *Pengertian Teacher support***

Ertesvag (2016) mengatakan bahwa *Teacher support* adalah interaksi antara guru dan murid, interaksi ini mampu meningkatkan atau menghambat perubahan perkembangan santri tergantung sejauh mana keterlibatan muriddan secara bermakna memberikan dukungan sosial serta relasional kepada murid. Sedangkan menurut Sarafino (2007) mengungkapkan bahwa dukungan sosial salah satunya dapat diberikan oleh guru mengacu pada kesenangan yang dirasakan, pengenaan akan kepedulian, atau membantu dan menerima dari orang lain dalam hal ini adalah siswa di sekolah.

Menurut Chen (2005) *Teacher support* adalah bentuk dukungan dari guru kepada siswan untuk mendukung kegiatan akademik siswa di sekolah. *Teacher support* merupakan adanya hubungan interpersonal antara guru dan siswa dengan mendidik dan menyediakan siswa tempat untuk terlibat, memfasilitasi kehendak untuk bertindak sesuai ketertarikan, pilihan-pilihan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa. Sanderson mengungkapkan bahwa *Teacher support (Teacher support)* adalah bentuk perilaku penerimaan dari seseorang atau kelompok orang terhadap individu yang menimbulkan dalam

dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong (dalam Jani, 2017).

Berdasarkan definisi dari Ertesvag (2016), maka peneliti mendefinisikan *Teacher support* sebagai suatu hubungan antara guru dan santri yang mampu meningkatkan atau menghambat perubahan perkembangan santri tergantung seberapa besar guru terlibat dalam memberikan dukungan sosial dan hubungani secara bermakna kepada santri. Dalam kasus ini, interaksi antara guru dan pelajaran yang diberikan ke santri di dalam kelas mempengaruhi perkembangan santri.

## **2. Aspek-Aspek *Teacher support***

Subdomain *Teacher support* menurut Ertesvag (2016) sebagai berikut:

### **a. *Emotional Support***

*Emotional support* merupakan hubungan emosional antara guru dan siswa yang dikaitkan dengan adanya kehangatan atau ketidakhangatan dalam interaksi di kelas. Kemampuan seorang guru dalam mendukung fungsi social dan emosional di dalam kelas. Anak-anak lebih termotivasi dan lebih terhubung dengan orang lain jauh lebih mungkin untuk membangun perkembangan positif dalam konteks sosial dan akademik.

### **b. *Monitoring / Classroom Organisation***

*Monitoring/Classroom organisation* melibatkan pengelolaan waktu, pengelolaan perilaku dan memberikan perhatian di kelas.

*Monitoring* mencakup upaya guru untuk mengelola waktu pembelajaran secara efektif dan mencegah serta mengarahkan agar tidak terjadi perilaku buruk di sekolah, termasuk bullying. *Monitoring* dianggap sebagai perilaku yang penting dalam pengajaran dan berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Guru dipandang sebagai fasilitator pembelajaran siswa dan bertanggung jawab untuk mempraktikkan keterampilan atau pengetahuan yang dipelajari. *Monitoring* yang cermat terhadap aktivitas dan perilaku kelas mampu mencegah atau mengurangi masalah terkait perilaku siswa.

c. *Instructional Support*

*Instructional Support* merupakan kualitas interaksi dalam belajar mengajar antara guru dan siswa dalam hal memberikan instruksi dan umpan balik dalam proses pengajaran. *Instructional Support* berkaitan dengan kesuksesan siswa yang lebih baik dan lebih sedikit mengalami frustrasi atau perilaku siswa yang tidak dikehendaki. Selain itu, Hamre dan Pianta (2001) menemukan bahwa *Instructional Support* berhubungan dengan prestasi akademik yang lebih baik dari yang diharapkan bagi siswa yang berisiko gagal di sekolah. Kualitas interaksi pengajaran di kelas secara tidak langsung dapat mempengaruhi hubungan dengan teman sebaya, interaksi pengajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dengan teman-teman mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Secara umum dapat dilihat bahwa *Teacher support* juga dapat ditinjau dari empat aspek dalam *social support* seperti yang dikemukakan oleh Sarafino (2007) yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap siswa sehingga siswa tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan afeksi dan perhatian serta bersedia mendengarkan keluhan siswa.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini mengacu pada ekspresi yang berupa penilaian positif dan pernyataan setuju terhadap ide, perasaan, dan performa siswa.

c. Dukungan instrumental

Dukungan ini terlibat dalam bantuan langsung, seperti bantuan dalam hal finansial, bantuan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas tertentu.

d. Dukungan informasi

Dukungan ini dapat berupa memberikan saran, umpan balik, dan pengarahan terkait bagaimana menyelesaikan atau memahami sesuatu.

Berdasarkan uraian atas aspek-aspek yang tertera maka penulis menyimpulkan bahwa aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ertesvag

(2016) yaitu: *emotional support, monitoring / classroom organisation, dan instructional support.*

### C. Hubungan *Teacher support* dengan Penyesuaian Diri

Pendidikan merupakan salah satu hal pokok yang perlu diperhatikan, dikarenakan pendidikan mampu mempengaruhi kualitas dan kemampuan yang ada pada individu. Pondok pesantren lebih memfokuskan pendidikan berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang tinggi. Santri baru yang ingin belajar pada suatu dayah tidak hanya terhalangi pada lingkungan sekitar, akan tetapi terdapat juga dari santri di luar daerah tempat dayah. Santri yang berasal dari luar kota biasanya membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan dirinya di lingkungannya (Handono & Bashori, 2013). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sarafeka (2018) mengatakan bahwa siswa dalam lingkungan sekolah baru masih susah dalam melakukan penyesuaian diri, karena ia merasa bahwa keadaan di sekolah baru sangat berbeda tidak seperti waktu di lingkungan sekolah dasar. Hal tersebut akan membuat siswa kurang nyaman dan bahkan membuat siswa menjadi tertekan, dengan seperti itu dukungan sosial dari guru sangat dibutuhkan siswa untuk mencapai penyesuaian diri yang optimal.

Kaitan antara *Teacher support* dengan penyesuaian diri adalah *Teacher support* dapat menjadi dorongan bagi santri untuk bertambah semangat dalam melaksanakan kegiatannya selama di dayah. *Teacher support* merupakan

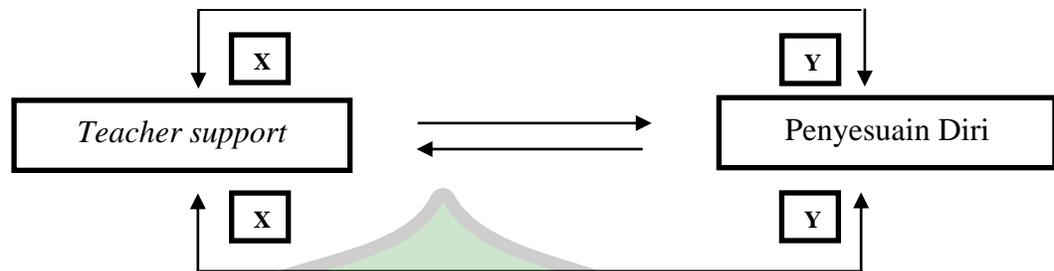
terjadinya hubungan interpersonal antara guru dan siswa dengan mendidik dan menyediakan siswa untuk terlibat, memfasilitasi kehendak untuk bertindak sesuai ketertarikan (Chen, 2005).

Sehingga Ertesvag (2016) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dari *Teacher support*, salah satunya, *monitoring/classroom organisation* pada aspek tersebut Ertesvag menjelaskan bahwa upaya guru untuk mengelola waktu pembelajaran secara efektif dan mencegah serta mengarahkan agar tidak terjadi perilaku buruk di sekolah, termasuk bullying. *Monitoring* dianggap sebagai perilaku yang penting dalam pengajaran dan berpengaruh terhadap pembelajaran siswa, sehingga menjadi salah satu faktor dalam penyesuaian diri santri.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sarafeka, 2018) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada siswa SMP. berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Semarang.

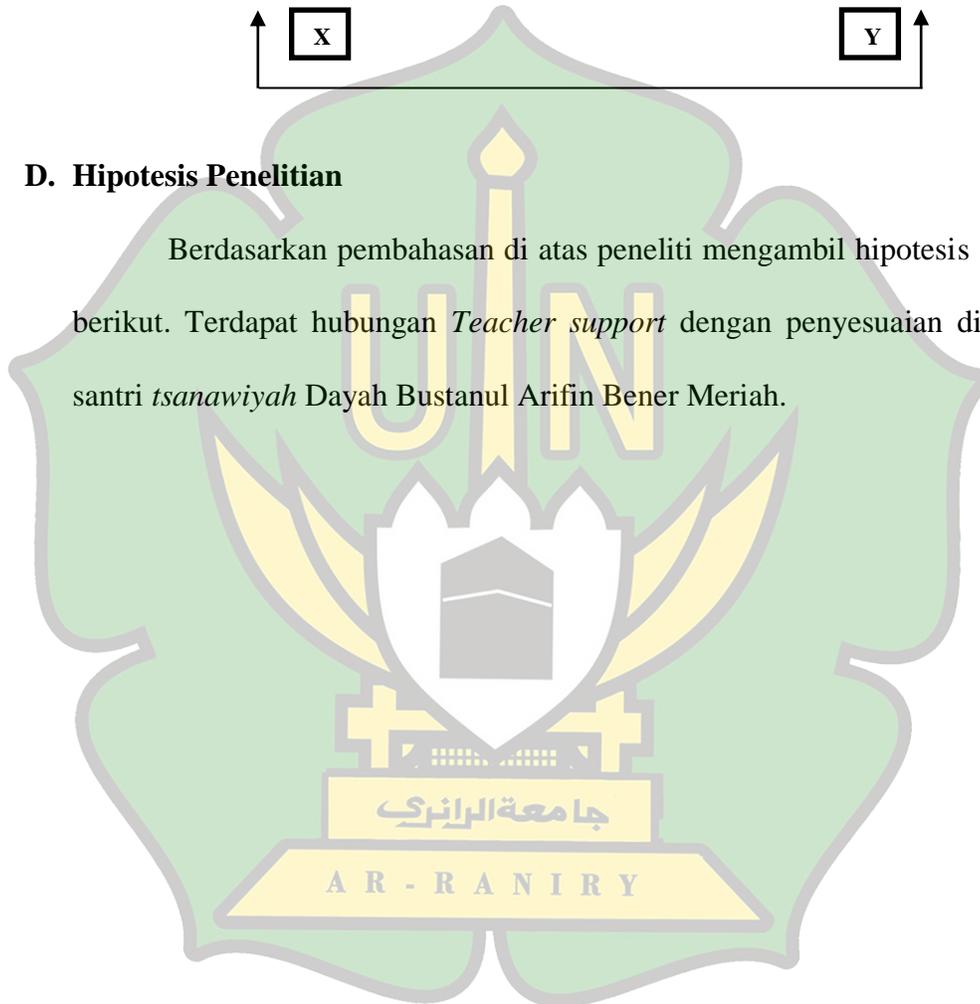
Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Gambar 2.1 Bagan Hubungan *Teacher support* dengan *Penyesuaian Diri*



#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut. Terdapat hubungan *Teacher support* dengan penyesuaian diri pada santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang berfokus pada hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan ini juga disebut pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu bertujuan untuk menguji keamatan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabelvariabel yang bersangkutan.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : *Teacher support*
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri

#### C. Definisi Operasional

##### 1. *Teacher support*

*Teacher support* merupakan hubungan antara guru dan santri yang mampu meningkatkan perubahan perkembangan santri tergantung seberapa besar

guruterlibat dalam memberikan dukungan sosial dan hubungan secara bermakna kepada santri. *Teacher support* dalam penelitian akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ertesvag (2016), yaitu: *emotional support, monitoring/classroom organization, dan instructional support*

## 2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah penyesuaian diri adalah kemampuan untuk menyelaraskan diri sesuai dengan kondisi diri dan tuntutan-tuntutan dari lingkungan sekitar terhadap segala kebutuhan diri maupun lingkungan yang berkaitan dengan menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, frustrasi dan lain-lain. Penyesuaian diri dalam penelitian diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Scheineders (dalam Susanto, 2016).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Semakin sedikit karakteristik populasi yang diidentifikasi maka populasi akan semakin heterogen dikarenakan adanya berbagai karakteristik lain dari subjek yang terdapat dalam populasi namun

tidak teramati. Sebaliknya, semakin banyak karakteristik subjek yang disyaratkan untuk menjadi anggota populasi penelitian, yaitu semakin spesifik karakteristik populasinya maka populasi itu akan menjadi semakin homogen (Azwar, 2017). Populasi pada Dayah *Tsanawiyah* Bustanul Arifin Bener Meriah sebanyak 76 santri.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan metode sampling jenuh. Adapun definisi sampling jenuh yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) adalah teknik penentuan sampel secara bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah santri baru *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin yaitu 69 santri baru. Namun menurut Sugiyono (2016) penentuan jumlah sampel bisa lebih atau kurang dari jumlah yang telah ditentukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Persiapan Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017) menyatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok tentang fenomena sosial yang kemudian disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala *Teacher support* dan penyesuaian diri.

#### a. Skala *Teacher support*

Ertesvag (2016) menyatakan ada tiga aspek *Teacher support* sebagai berikut.

##### 1. *Emotional Support*

*Emotional support* menunjukan bagaimana hubungan emosional antara guru dan siswa yang dibuktikan dengan adanya kehangatan atau ketidakhangatan dalam interaksi di kelas. Kemampuan seorang guru dalam mendukung keberfungsian sosial dan emosional di dalam kelas merupakan inti dari setiap konseptualisasi kelas yang efektif.

##### 2. *Monitoring/Classroom Organisation*

*Monitoring /Classroom organisation* melibatkan pengelolaan waktu, pengelolaan perilaku dan memberikan perhatian di kelas. *Monitoring* mencakup upaya guru untuk mengelola waktu pembelajaran secara efektif dan

mencegah serta mengarahkan agar tidak terjadi perilaku buruk di sekolah, termasuk *bullying*.

### 3. *Instructional Support*

*Instructional Support* merupakan kualitas interaksi dalam belajar mengajar antara guru dan santri dalam hal memberikan instruksi dan umpan balik dalam proses pengajaran. *Instructional Support* berkaitan dengan kesuksesan santri yang lebih baik dan lebih sedikit mengalami frustrasi atau perilaku santri yang tidak dikehendaki.

Berikut *blue print* dari skala *Teacher support*.

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Skala *Teacher support* Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Emotional Support</i>	1) Kehangatan di kelas	29, 1	2, 4	4
		2) Mendukung keberfungsian sosial di kelas	27	6	2
		3) Mendukung keberfungsian emosional di kelas	25, 3	8	3
2.	<i>Monitoring/Classroom Organisation</i>	4) Pengelolaan waktu pembelajaran secara efektif	23	10	2
		5) Mencegah perilaku buruk di kelas	21, 7, 5	12, 14, 16	6
		6) Memberikan perhatian di kelas	19, 9	18, 20	4
3.	<i>Instructional Support</i>	7) Kualitas memberikan intruksi dalam proses pengajaran	17, 11	22, 24	4

8) Kualitas memberikan umpan balik dalam proses pengajaran	15, 13	26, 28	4
--	--------	--------	---

<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>
--------------	-----------	-----------	-----------

#### b. Skala Penyesuain Diri

Scheneiders (1964) mengemukakan terdapat enam aspek pada penyesuaian diri sebagai berikut.

##### 1. Kontrol terhadap emosi yang berlebihan

Individu mengontrol emosinya dalam menghadapi suatu masalah dengan cerdas dan dapat menentukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.

##### 2. Mekanisme pertahanan diri yang minimal

Menekankan pada pendekatan terhadap permasalahan lebih mengindikasikan respon yang normal dari pada penyelesaian masalah yang memutar serangkaian mekanisme pertahanan diri yang disertai tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi.

##### 3. Frustrasi personal yang minimal

Meminimalkan frustrasi yang dapat memunculkan perasaan tidak berdaya dan mengakibatkan individu mengalami kesulitan dalam kemampuan berpikir.

#### 4. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Menekankan pada individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran

#### 5. Belajar dari pengalaman masa lalu

Seperti proses belajar, individu belajar bagaimana menghadapi konflik dan krisis berdasar pengalaman, baik pengalaman sendiri ataupun orang lain.

#### 6. Sikap realitis dan objektif

Sikap realitis dan objektif bisa didapatkan dari pemikiran yang rasional, kemampuan menilai situasi, masalah dan keterbatasan individu sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya.

Berikut merupakan *blue print* dari skala penyesuaian diri.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kontrol terhadap emosi yang berlebihan	1) Mampu mengontrol emosi	1,3	2,4	4
		2) Dapat menentukan alternatif masalah	5,7	6,8	4
2.	Mekanisme pertahanan diri yang minimal	3) Mekanisme pertahanan minimal	9	10	2
		4) Tindakan untuk mengubah suatu kondisi	13,15	14,16	3
3.	Frustasi personal yang minimal	5) Meminimalkan frustrasi dari ketidakberdayaan dalam kemampuan berpikir	11,17,19	12,18,20	6

4.	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	6) Kemampuan berpikir dan pertimbangan rasional dalam menghadapi masalah	21,23	22,24	4
		7) Kemampuan meorganisasi pikiran	25,27	26,28	4
5.	Belajar dari pengalaman masa lalu	8) Proses belajar menghadapi konflik dan krisis pribadi	29,31	30,35	3
		9) Proses belajar menghadapi konflik dan krisis orang lain	32,37	33,36	4
6.	Sikap realistis dan objektif	10) Kemampuan menilai situasi secara realistik	39	34	2
		11) Kemampuan menilai keterbatasan diri secara obyektif	40	38	2
		12) Kemampuan menilai masalah	41	42	2
<b>Total</b>			<b>21</b>	<b>21</b>	<b>42</b>

Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2015).

**Tabel 3.3**  
**Skor Aitem *Favourable* dan *Unfavourable***

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2

Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan menyangkut akurat atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui expert judgement dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2017).

Dalam Penelitian ini menggunakan komputasi CVR (Content Validity Ratio). Lawse (dalam Azwar, 2017) merumuskan CVR yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut Subject Matter Experts (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan  $CVR = 0,00$  berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2017). Angka CVR statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

$ne$  : banyaknya SME yang menilai esensial terhadap suatu aitem  
 $n$  : banyaknya SME yang melakukan penilaian

- a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala *Teacher support*

Hasil komputasi pada skala *Teacher support* peneliti gunakan diestimasi dan kuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Hasil komputasi CVR skala *Teacher support* menggunakan metode *expert judgment* dengan tiga *expert* dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Koefisien CVR Skala *Teacher support***

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0.3	11	0.3	21	1
2	0.3	12	1	22	1
3	0.3	13	0.3	23	0.3
4	0.3	14	0.3	24	1
5	1	15	0.3	25	0.3
6	0.3	16	0.3	26	0.3
7	1	17	0.3	27	1
8	1	18	0.3	28	1
9	0.3	19	1	29	1
10	1	20	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* skala penyesuaian diri

Hasil komputasi CVR skala penyesuaian diri menggunakan metode *expert judgment* dengan tiga *expert* dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Koefisien CVR Penyesuaian Diri**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	15	-0.3	29	0.3
2	1	16	1	30	1
3	1	17	0.3	31	0.3
4	0.3	18	0.3	32	0.3

5	1	19	0.3	33	0.3
6	1	20	0.3	34	1
7	1	21	1	<b>35</b>	<b>-0.3</b>
8	1	22	1	36	0.3
9	1	23	1	37	0.3
10	1	24	1	38	0.3
11	1	25	1	39	0.3
12	1	26	1	40	1
13	0.3	27	1	41	1
14	0.3	28	1	42	1

Berdasarkan hasil diperoleh melalui penilai SME pada dua skala di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai koefisien CVR di bawah nol (0) pada skala penyesuaian diri terdapat 2 aitem dinyatakan tidak valid pada nomor aitem 15 dan 35.

### 3. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 sampai 12 Mei 2023 kepada 60 santri yang menyerupai kriteria yang diajukan peneliti yaitu santri *tsanawiyah* Dayah Inshafudin Banda Aceh. Metode penelitian menggunakan *try out* tidak terpakai. Uji coba yang sudah terkumpul akan dilihat hasil daya beda aitem dan reabilitas dari skala *Teacher support* dan penyesuaian diri yang dianalisis menggunakan SPSS 26.00, selanjutnya dari hasil tersebut digunakan penelitian sesuai subjek yang telah memenuhi kriteria peneliti.

#### 4. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023. Proses pengumpulalan data diberikan ke santri dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 69 santri *tsanawiyah* Dayah Busatanul Arifin Bener Meriah. Skala yang disebar oleh peneliti sebanyak 69 aitem, 29 aitem *Teacher support* dan 31 aitem penyesuaian diri. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan tenknik pengolahan dan Analisis data menggunakan SPSS 26.00.

#### 5. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $rix \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $rix$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Adapun standar yang digunakan dalam menentukan item pada skala *Teacher support* dan penyesuaian diri adalah  $rix \geq 0,30$  (Azwar, 2017). Uji beda daya aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Setelah memperoleh hasil, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji daya beda aitem dan IBM SPSS version 26.00. hasil analisis daya beda aitem skala *Teacher support* dan penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Teacher support***

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.496	11	0.631	21	0.372
2	0.468	12	0.620	22	0.581
3	0.494	13	0.461	23	0.621
4	0.635	14	0.454	24	0.527
5	0.353	15	0.305	25	0.338
6	0.485	16	0.572	26	0.681
7	0.626	17	0.500	27	0.645
8	0.630	18	0.651	28	0.453
9	0.546	19	0.460	29	0.307
10	0.627	20	0.683		

Pada tabel 3.6 di atas, dari 29 aitem tidak ada yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0.30 yang artinya tidak ada aitem yang gugur dan tidak dilaksanakan lagi tahap kedua guna melihat nilai *cronbach alpha* setelah dibuang aitem gugur.

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Penyesuain Diri**

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.521	15	<b>-0.116</b>	29	0.391
2	0.411	16	0.481	30	0.413
3	0.623	17	<b>0.107</b>	31	.0521
4	<b>0.028</b>	18	0.544	32	0.579
5	0.580	19	0.577	33	0.514
6	<b>0.300</b>	20	0.573	34	0.527
7	0.501	21	0.651	35	0.462
8	0.737	22	0.586	36	0.549
9	0.486	23	0.629	37	0.438
10	0.445	24	0.412	38	<b>0.279</b>
11	0.429	25	<b>0.339</b>	39	<b>0.276</b>
12	0.555	26	0.562	40	0.531
13	0.571	27	<b>0.289</b>		
14	0.627	28	<b>0.253</b>		

Pada tabel 3.7 di atas, dari 40 aitem diperoleh 9 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0.30 yakni aitem 4, 6, 15, 17, 25, 27, 28, 38, dan 39 pada skala penyesuain diri.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem di atas, maka peneliti memaparkan hasil *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 dan 3.9 berikut:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Akhir Skala Teacher support**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Emotional Support</i>	9) Kehangatan di kelas	29, 1	2, 4	4
		10) Mendukung keberfungsian sosial di kelas	27	6	2

	11) Mendukung keberfungsian emosional di kelas	25, 3	8	3
2. <i>Monitoring/ Classroom Organisation</i>	12) Pengelolaan waktu pembelajaran secara efektif	23	10	2
	13) Mencegah perilaku buruk di kelas	21, 7, 5	12, 14, 16	6
	14) Memberikan perhatian di kelas	19, 9	18, 20	4
3. <i>Instructional Support</i>	15) Kualitas memberikan intruksi dalam proses pengajaran	17, 11	22, 24	4
	16) Kualitas memberikan umpan balik dalam proses pengajaran	15, 13	26, 28	4
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Akhir Skala Penyesuaian Diri**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kontrol terhadap emosi yang berlebihan	1) Mampu mengontrol emosi	1,3	2	3
		2) Dapat menentukan alternatif masalah	4,5	6	3
2.	Mekanisme pertahanan diri yang minimal	3) Mekanisme pertahanan minimal	7	8	2
		4) Tindakan untuk mengubah suatu kondisi	11	12	2
3.	Frustrasi personal yang minimal	5) Meminimalkan frustrasi dari ketidakberdayaan dalam kemampuan berpikir	9,13,14	10,15	5

4.	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahakan diri	6) Kemampuan berpikir dan pertimbangan rasional dalam menghadapi masalah	16,18	17,19	4
		7) Kemampuan meorganisasi pikiran	20,21	22	3
5.	Belajar dari pengalaman masa lalu	8) Proses belajar menghadapi konflik dan krisis pribadi	23		1
		9) Proses belajar menghadapi konflik dan krisis orang lain	24,28	25,27	4
6.	Sikap realistis dan objektif	10) Kemampuan menilai situasi secara realistik	30	26	2
		11) Kemampuan menilai keterbatasan diri secara obyektif		29	1
		12) Kemampuan menilai masalah		31	1
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>14</b>	<b>31</b>

## 6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2017). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula *alpha cronbach's* yang dihitung pada aitem-aitem yang dianggap layak (daya beda

tinggi). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS 26.00 for windows*.

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right] \left[ 1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

$Sy_1^2$  dan  $Sy_2^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

$S_x$  = Varians skor X

Berdasarkan 29 aitem awal memiliki daya beda aitem di atas 0,30 untuk skala *Teacher support*, diperoleh reliabilitas = 0,924. Dikarenakan tidak aitem yang gugur pada skala *teacher support* maka tidak lakukan analisis reliabilitas tahap kedua. Untuk skala penyesuaian diri, terdapat 40 aitem awal dan diperoleh reliabilitas = 0,918. Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang memiliki nilai daya beda dibawah 0,30. Sehingga diperoleh hasil nilai sebesar reliabilitas = 0,934.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Bungin (2005) menyatakan pengolahan data merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Menurut Fatihudin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1 sampai dengan X29 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke dua puluh sembilan pada variabel X, Y1 sampai dengan Y40 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke empat puluh pada variabel Y, Kode X untuk variabel *Teacher support* sedangkan Kode Y untuk variabel penyesuaian diri.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan excel.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS version 26.0 for windows (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut, data responden di input pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

## 2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS

26.00 sedangkan untuk kaidah digunakan yakni apabila  $p > 0.05$  maka sebaran data akan normal (Sudjtmoko, 2015).

#### a. Uji Linearitas

Setelah uji normalitas maka perlu dilakukan uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel, maka teknik yang digunakan adalah *product moment correaltioni* oleh Pearson. Kaidah yang digunakan adalah apabila  $p > 0.05$  maka variabel memiliki hubungan yang linear (Sudjtmoko, 2015).

### 3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi Product Moment adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2017) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ( $p < 0,05$ ). Rumusan Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Demografi**

**1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian menggunakan 69 santri baru *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah santri laki-laki berjumlah 33 (47,8%) dan santri perempuan sebanyak 36 (52,2%).

**Tabel 4.1**  
**Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	47,8
	Perempuan	36	52,2
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100</b>

b. Subjek berdasarkan umur

Berdasarkan umur, sampel yang mendominasi penelitian ini yaitu subjek berumur 13 tahun sebanyak 57 santri (82,6%), subjek dengan umur 12 tahun sebanyak 12 santri (17,4%).

**Tabel 4.2**  
**Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Umur**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Umur	12 Tahun	12	17,4
	13 Tahun	57	82,6
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100</b>

## 2. Daftar Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2017), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif, selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

### a. Skala *Teacher support*

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Data Penelitian Skala *Teacher Support***

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Teacher support</i>	116	29	72.5	14.5	108	67	86,14	9,35

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.3, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29, maksimal 116, *mean* 72.5, dan standar deviasi 14.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 67, maksimal 108, *mean* 86.14 dan standar deviasi 9.35. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *Teacher support* orang tua.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$	= <i>Means</i> empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
n	= Jumlah subjek
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Teacher support* adalah sebagaimana pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategorisasi *Teacher support***

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 76,7$	9	13
Sedang	$76,7 \leq X < 95,4$	46	66,7
Tinggi	$95,4 \leq X$	14	20,3
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi *Teacher support* di atas bahwa santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki tingkat *Teacher support* pada kategori sedang yaitu sebanyak 46 santri (66,7%), sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi sebanyak 14 santri (20,3%), dan pada kategori rendah terdiri 9 santri (13%). Artinya *Teacher support* pada santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah tergolong pada kategori sedang.

#### b. Skala Penyesuaian Diri

Analisis data deskriptif guna melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian Diri	124	31	77.5	15.5	110	67	86,01	8,75

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 31, maksimal 124, *mean* 75.5, dan standar deviasi 15.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 67, maksimal 110, *mean* 86.01 dan standar deviasi 8.75. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *Teacher support*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\bar{x} = \text{Means empirik pada skala}$$

SD = Standar deviasi  
 n = Jumlah subjek  
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Teacher support* adalah sebagaimana pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategorisasi Penyesuaian Diri**

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 77,2$	9	13
Sedang	$77,2 \leq X < 94,7$	48	69,6
Tinggi	$94,7 \leq X$	12	17,4
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi penyesuaian diri di atas bahwa santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 48 santri (69,6%), sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi sebanyak 12 santri (17,4%), dan pada kategori rendah terdiri 9 santri (13%). Artinya penyesuaian diri pada santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah tergolong pada kategori sedang.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Prasayarat

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran Adapun teknik yang digunakan untuk

mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS 26.00 sedangkan untuk kaidah digunakan yakni apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data akan normal (Sudjatmoko, 2015). Hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel 4.7 di bawah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data Penelitian**

Variabel Penelitian	Kolgomorov Smirnov	Sig.
Penyesuaian Diri	0,081	0,200
<i>Teacher support</i>	0,071	0,200

Mengacu pada tabel 4.7 di atas, data variabel penelitian *Teacher support* dan penyesuaian diri berdistribusi normal dapat dilihat pada *Teacher support* nilai signifikan  $0.200 > 0.05$  yang artinya di atas batas normal. Hal serupa juga pada penyesuaian diri memperoleh nilai sig  $0.200 > 0.05$ . Sehingga uji sebaran normalitas kedua variabel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah jika  $F$  *DeviationFromLinearity* diperoleh  $p > 0,05$  maka hubungannya linier dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka hubungannya tidak linier.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Ujian Linearitas Hubungan**

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	$\rho$
<i>Teacher support</i> Penyesuaian Diri	0,625	0,907

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan  $F=0,625$  dan  $p = 0,907$  ( $p>0,05$ ). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Teacher support* dengan penyesuaian diri.

## 2. Uji Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas uji prasyarat terpenuhi, maka langkah berikutnya melakukan uji hipotesis melalui analisis korelasi product moment dari Pearson, dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan *Teacher support* dengan penyesuaian diri pada santri *tsanawiyah* DayahBustanul Arifin Bener Meriah. Hasil analisis hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>Pearson</i>	$\rho$
<i>Teacher support dengan Penyesuaian Diri</i>	0,465	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r = 0,465$  dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Teacher support* dengan penyesuaian diri. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Teacher support* maka semakin tinggi penyesuaian diri yang dimiliki oleh santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah. Sebaliknya, semakin rendah *Teacher support* semakin rendah penyesuaian diri yang dimiliki oleh santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,00 < (p < 0,05)$  yang artinya hipotesis diterima.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Teacher support* dan penyesuaian diri santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel *Teacher support* dan penyesuaian diri yang artinya hipotesis diterima.

Hubungan positif ini mendeskripsikan semakin tinggi *Teacher*

*support* maka semakin tinggi penyesuaian diri. Sebaliknya, semakin rendah *Teacher support* semakin rendah pula penyesuaian diri pada santri Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah. Adanya hubungan yang diberikan oleh *Teacher support* terhadap penyesuaian diri pada santri Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah dikarenakan *Teacher support* memiliki peran penting di lingkungan dayah, *Teacher support* yang dimiliki oleh guru mampu menghadapi situasi penyesuaian diri pada santri (Ertesvag, 2016).

Hubungan kedua variabel antara *Teacher support* dan penyesuaian diri yang ditulis peneliti sesuai bahwa *Teacher support* dapat memberikan motivasi bagi santri untuk menjalankan kegiatan mereka di dayah dengan semangat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Iflah (dalam Yunani dan Hartini, 2020) penyesuaian diri yang sehat dalam tahap pertumbuhan membawa kepada kematangan santri dan sosial bagi santri. Sama halnya yang dijelaskan oleh Nerila bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri yang normal (*well adjustment*) apabila santri mampu memenuhi kebutuhan dan mampu mengatasi masalahnya secara wajar yang tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya (Muna, 2012). Sehingga, santri yang memiliki penyesuaian diri yang efektif mampu mencapai tingkat keakraban dalam membina hubungan sosialnya yakni guru dan lingkungan sekitar santri.

*Teacher support* melibatkan hubungan antarpribadi antara guru dan siswa, di mana guru mendidik dan memberikan dukungan kepada siswa, mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dan bertindak sesuai dengan

minat mereka (Chen, 2005). Menurut Ertesvag (2016), terdapat beberapa aspek dari *Teacher support*, salah satunya adalah *monitoring/organisasi* kelas. Dalam aspek ini, guru berupaya untuk mengelola waktu pembelajaran secara efektif, mencegah perilaku negatif, dan mengarahkan siswa agar tidak terjadi kejadian seperti *bullying*. *Monitoring* dianggap sebagai perilaku penting dalam mengajar dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran siswa, sehingga menjadi salah satu faktor dalam penyesuaian diri mereka.

Adapun teori yang mendukung yaitu hasil analisis Oki dan Khoiruddin menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan. Semakin tinggi penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin rendah stres lingkungan dan semakin rendah penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi stres lingkungan (Oki & Bashori, 2013). Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri dan santri akan nyaman dengan lingkungan karena dapat berbaur dan diterima di lingkungan barunya.

Sehubungan dengan analisis deskriptif secara empirik dari skala *Teacher support* diungkapkan bahwa santri *tsaniwiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki *Teacher support* terhadap santri pada kategori tinggi sebanyak 14 (20,3%) santri, artinya santri pada kategori tinggi cenderung guru menerapkan *Teacher support* pada santri. Sedangkan pada kategori sedang

sebanyak 46 (66,7%) santri, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memperoleh *Teacher support* yang diadaptasikan oleh guru, dan untuk kategori rendah sebanyak 9 (13%) santri yang artinya, santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki karakter yang tidak dapat menyesuaikan diri yang rendah dari *Teacher support*. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa kebanyakan santri *tsanawiyah* Dayah Darul Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki *Teacher support* tergolong pada kategori sedang. Hasil penelitian di atas mendeskripsikan bahwa santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Banda Aceh memenuhi aspek-aspek terhadap *Teacher support* yang dikemukakan oleh (Ertesvag, 2016).

Analisis deskriptif secara empirik dari skala penyesuaian diri diungkapkan bahwa santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki penyesuaian diri terhadap santri pada kategori tinggi sebanyak 12 (17,4%) santri, artinya santri pada kategori tinggi cenderung santri dapat menyesuaikan diri pada lingkungan dayah. Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 48 (69,6%) santri, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri dapat penyesuaian diri yang diadaptasikan oleh lingkungan dayah, dan untuk kategori rendah sebanyak 9 (13%) santri yang artinya, santri *tsanawiyah* Dayah Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki karakter yang tidak penyesuaian diri yang rendah. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa kebanyakan santri *tsanawiyah* Dayah Darul Bustanul Arifin Bener Meriah memiliki penyesuaian diri tergolong pada kategori sedang.

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari terdapat beberapa kelemahan. salah satunya yaitu belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan *teacher support* dengan penyesuaian diri sehingga masih minim menjadi landasan penelitian ini. Juga, terdapat pada teori yang jangka waktu pada teori digunakan sangat jauh dari tahun penelitian sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menyesuaikan tahun penelitian dengan teori-teori lain yang berkaitan dengan penyesuaian diri. Disamping itu pada penyebaran skala yang diisi oleh santri pada saat ujian sekolah sehingga menyebabkan pengisian skala tidak berlangsung efektif, hal ini yang memungkinkan adanya pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan dapat memungkinkan timbulnya *outliers*. adanya outliers dapat menyebabkan distribusi skor data menjadi tidak normal sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka, penelitian ini memperoleh nilai korelasi  $r = 0,465$  dengan  $p = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Teacher support* dengan penyesuaian diri. Hal ini berarti semakin tinggi *Teacher support* maka semakin tinggi penyesuaian diri, Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Teacher support* maka semakin rendah penyesuaian diri. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan lima sebagai berikut:

1. Bagi subjek untuk lebih meningkatkan penyesuaian diri dalam proses pembelajaran di lingkungan baru, sehingga benar-benar mampu untuk memaksimalkan pencapaian dalam pembelajarannya serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan belajar kedepannya.
2. Bagi guru untuk senantiasa dapat memberikan dukungan, kepekaan serta metode belajar yang lebih tepat kepada santri tanpa terkecuali sehingga

mampu mendorong minat belajar dan kenyamanan santri pada lingkungan dayah yang dapat membentuk karakter santri yang baik.

3. Bagi Lembaga Pesantren, mengkaji kembali kebutuhan sosial santri dan menciptakan lingkungan yang ideal, agar santri dapat menyesuaikan diri dengan baik dan terhindarnya dari perudungan. Serta menciptakan kualitas guru yang baik agar santri bisa berkembang dengan kemampuan yang baik.
4. Bagi Kementerian Agama, diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan ilmu terkait penyesuaian diri dan *Teacher support*. Sehingga, Kementerian Agama Aceh mampu memfasilitasi dayah-dayah melalui *training* bagi pimpinan dayah, guru mengenai *emotional support*, *instructional support*, dan monitoring yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensiguru agar dapat memberi dukungan kepada santri dan mengenal karakteristik santri. Dengan ini, pimpinan dayah dan guru dapat membantu meningkatkan penyesuaian diri santri, khususnya santri baru yang memiliki keterbatasan dalam penyesuain lingkungan baru.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang *Teacher support* untuk dapat menilik variabel-variabel lain yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, A. (2018). *Upaya Pimpinan Pondok Pesantren Raudatussalam Kecamatan Rambah Kapupaten Rokan Hulu Dalam Membina Karakter Santri dan Santriwati*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Skripsi.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179-189.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Chen, J. J. (2005). Relation of Academic Support From Parents, Teachers, and Peers to Hong Kong Adolescents' Academic Achievement: The Mediating Role of Academic Engagement. *Genetic, Social, And General Psychology Monographs*, 132(2), 77-127.
- Danim, S., & Khairil. (2014). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ekanita, A., & Putri, D. R. (2019). Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII MadrasahTsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 149-154.
- Ertesvag, S. K. (2016). Students Who Bully and Their Perceptions of Teacher Support and Monitoring. *British Educational Research Journal*, 42(5), 826-850.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomo, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Hamre, B. K., & Pianta, R. C. (2001). Early Teacher–Child Relationships and the Trajectory of Children's School Outcomes through Eighth Grade. *Child Development*, 72(2), 625-638.

- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru. *EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2), 79-89.
- Hidayat, D. A. (2009). *Perbedaan Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Skripsi.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Jani, A. A. (2017). *Hubungan Teacher Support dan Student Engagement Pada Siswa SMA*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta: Skripsi.
- Muna, N. R. (2012). Pola-pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Edueksos*, 1(2), 17-32.
- Mustakim, I. (2013). *Gambaran Penyesuaian Diri pada Pondok Pesantren*. Skripsi: Universitas Sumatra Utara.
- Ningsih, E. S. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*. Skripsi: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Oki, T. H., & Bashori, K. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2), 79-89.
- Prihastyanti, I., & Sawitri, D. R. (2018). Dukungan Guru dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Sma Semesta Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 867-880.
- Purba, J. (2007). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burout Pada Guru. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 77-87.
- Rahayu, P. B. (2018). Kajian Tentang Adaptasi Santri Baru di Pondok Pesantren Darussalam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 32-49.
- Sarafeka, Y. (2018). *HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi.

- Sarafino, E. P. (2007). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction second edition*. Wiley & Sons, Incorporated, John.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Brosh Publishing Company.
- Sobur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Vatin, D. N. (2019). *Pengaruh Teacher Support Terhadap Student Engagement di MTsS X*. Universitas Andalas: Skripsi.
- Yunani, A., & Hartini. (2020). Perbedaan Tingkat Penyesuaian Diri Mahasantri Pondok Pesantren Dan Sekolah Umum (Studi Komparasi Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Curup). *Jurnal Pamomong*, 1(1), 29-90.
- Yunani, A., & Hartini. (2020). Perbedaan Tingkat Penyesuain Diri Mahasiswa Pondok Pesantren dan Sekolah Umum (Studi Komparasi di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup). *Jurnal Pamomong*, 1(1), 29-39.



## LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-104/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2023

### TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

### DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 27 Desember 2022.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Salisa Auliani Fitri  
NIM/Prodi : 180901078 / Psikologi  
Judul : Hubungan *Teacher Support* dengan Penyesuaian Diri pada Santri Baru Madrasah Tsanawiyah Dayah Bustanul Arifin Kabupaten Bener Meriah
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 6 Januari 2023

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Muslim A

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-500/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/5/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SMP Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Salisa Auliani Fitri / 180901078**

Semester/Jurusan : / Psikologi

Alamat sekarang : Lamgugop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Teacher Support dengan Penyesuaian Diri pada Santri Baru**

Dcmikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Mei 2023

**A R - R** Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP TERPADU BUSTANUL ARIFIN**

Jalan Redelong – Takengon Kec. Bukit Kab. Bener Meriah Kode Pos 24581



Bener Meriah, 24 Mei 2023

Nomor : 421.5/ / SMP T El Bustany/2023  
Lamp : -  
Hal : **Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Kepda Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Universitas Islam AR-RANIRY  
Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb  
Menanggapi surat saudara No. B-500/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/5/2023, tanggal 22 Mei 2023 perihal  
“Permohonan Ijin Penelitian” pada mahasiswa:

Nama : **Salisa Auliani Fitri**  
NIM : 180901078  
Semester/Jurusan : / Psikologi  
Alamat : Lamgugop

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SMP TERPADU EL BUSTANY dengan  
judul penelitian: “*Hubungan Teacher Support dengan Penyesuaian Diri pada Santri Baru*”

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Untuk pelaksanaan selanjutnya, mahasiswa yang  
bersangkutan berhubungan langsung dengan Waka Kesiswaan SMP TERPADU EL  
BUSTANY.

Waka Kurikulum  
SMP Terpadu EL BUSTANY



AJAR AQIDAH, S.Pd

TABULASI DATA TRY OUT PENYESUAIAN DIRI SEBELUM AITEM GUGUR

NO	Usia	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	TOTAL		
1	13	VII	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	127		
2	13	VII	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	109			
3	13	VII	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	140		
4	13	VII	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114		
5	12	VII	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95		
6	12	VII	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	133	
7	13	VII	3	3	3	2	4	1	4	1	4	1	3	1	3	2	3	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	4	3	3	4	2	3	2	1	3	1	1	2	2	1	98		
8	13	VII	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	125		
9	13	VII	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
10	13	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
11	13	VII	3	2	2	1	4	1	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	2	1	4	1	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	108	
12	13	VII	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	4	1	4	3	4	3	4	1	3	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	117		
13	13	VII	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	139	
14	13	VII	3	1	3	1	3	2	4	2	2	1	3	1	4	1	2	4	2	3	1	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	1	1	1	3	2	1	4	4	1	95		
15	13	VII	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	113		
16	13	VII	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	105	
17	13	VII	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	125
18	13	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	150	
19	13	VII	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	112	
20	13	VII	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	120
21	13	VII	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	105	
22	13	VII	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	137
23	13	VII	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	100
24	13	VII	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	100	
25	13	VII	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	145
26	13	VII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	1	3	105		
27	12	VII	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
28	13	VII	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	109	
29	13	VII	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	100	
30	13	VII	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	98	
31	13	VII	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	112	
32	13	VII	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	116	
33	13	VII	3	2	4	1	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	3	132	
34	13	VII	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	2	3	2	4	2	2	2	99		
35	13	VII	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	124		

TABULASI DATA TRY OUT PENYESUAIAN DIRI SETELAH AITEM GUGUR

NO	Usia	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	TOTAL	
1	13	VII	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	105	
2	13	VII	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	85	
3	13	VII	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	114		
4	13	VII	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
5	12	VII	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74	
6	12	VII	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	110	
7	13	VII	3	3	3	4	4	1	4	1	3	1	3	2	4	4	1	4	1	3	1	4	4	3	4	2	3	2	1	3	1	1	1	79	
8	13	VII	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	100	
9	13	VII	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	116	
10	13	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
11	13	VII	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	4	90	
12	13	VII	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	1	4	1	4	4	1	3	3	3	1	1	4	3	3	3	90	
13	13	VII	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	113		
14	13	VII	3	1	3	3	4	2	2	1	3	1	4	1	4	3	1	4	1	4	2	3	4	2	2	4	1	1	1	3	2	1	1	72	
15	13	VII	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	89	
16	13	VII	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	83	
17	13	VII	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	103		
18	13	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
19	13	VII	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	87	
20	13	VII	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	98	
21	13	VII	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	82	
22	13	VII	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	114
23	13	VII	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	80		
24	13	VII	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	80	
25	13	VII	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	120	
26	13	VII	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	2	4	3	2	1	84	
27	12	VII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
28	13	VII	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	87	
29	13	VII	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	79
30	13	VII	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	77
31	13	VII	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	91	



TABULASI DATA TRY OUT TEACHER SUPPORT

Usia	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	TOTAL	
13	VII	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84	
13	VII	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	86	
13	VII	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94	
13	VII	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	79	
12	VII	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	77	
12	VII	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	2	3	4	1	79
13	VII	3	1	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	72
13	VII	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	102
13	VII	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	111
13	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
13	VII	3	1	4	4	4	1	3	1	4	1	4	3	2	3	2	2	1	3	4	1	4	1	3	1	3	3	3	1	2	72	
13	VII	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	4	1	4	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	72	
13	VII	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
13	VII	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	4	2	3	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	80	
13	VII	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	68	
13	VII	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
13	VII	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	97	
13	VII	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	111	
13	VII	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	92	
13	VII	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
13	VII	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	85	
13	VII	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	106	
13	VII	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	
13	VII	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	76	
13	VII	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
13	VII	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
12	VII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
13	VII	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	73	
13	VII	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	71	
13	VII	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	2	3	2	4	79

# UJI DAYA BEDA AITEM PENYESUAIAN DIRI SEBELUM AITEM GUGUR

## Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded	
	60	0	100.0
			.0
Total	60		100.0

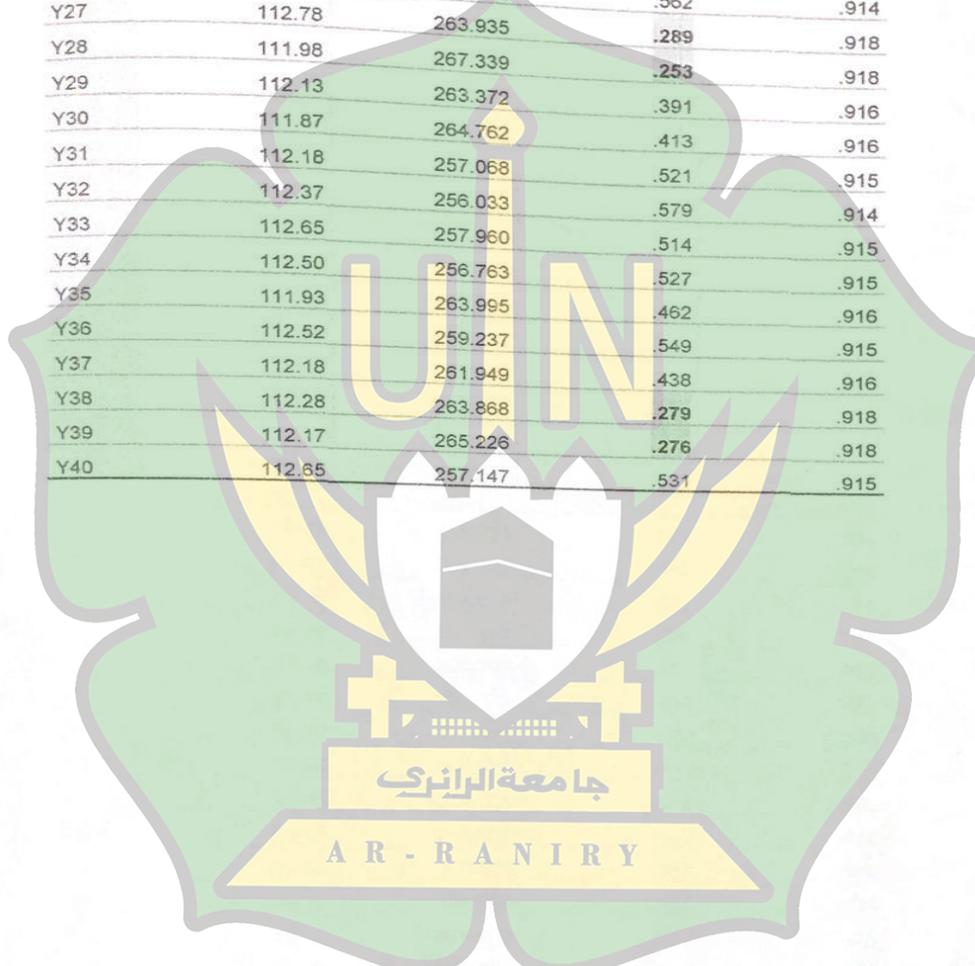
## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	40

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	112.15	261.892	.521	.915
Y2	112.42	262.315	.411	.916
Y3	112.07	259.216	.623	.914
Y4	113.50	272.898	.028	.920
Y5	112.12	261.190	.580	.915
Y6	112.93	263.623	.300	.918
Y7	111.98	262.186	.501	.915
Y8	112.57	252.792	.737	.912
Y9	112.07	259.453	.486	.915
Y10	112.25	260.801	.445	.916
Y11	111.93	259.894	.429	.916
Y12	112.45	256.862	.555	.914
Y13	112.10	260.261	.571	.915
Y14	112.62	257.291	.627	.914
Y15	112.75	276.665	-.116	.922
Y16	112.02	260.288	.481	.915
Y17	112.90	269.583	.107	.920
Y18	112.18	259.644	.544	.915
Y19	112.57	257.504	.577	.914
Y20	112.10	260.193	.573	.915
Y21	112.50	254.220	.651	.913

Y22	112.15	258.231		
Y23	112.60	255.193	.586	.914
Y24	111.90	261.956	.629	.914
Y25	113.00	263.763	.412	.916
Y26	112.08	258.620	.339	.917
Y27	112.78	263.935	.562	.914
Y28	111.98	267.339	.253	.918
Y29	112.13	263.372	.391	.916
Y30	111.87	264.762	.413	.916
Y31	112.18	257.068	.521	.915
Y32	112.37	256.033	.579	.914
Y33	112.65	257.960	.514	.915
Y34	112.50	256.763	.527	.915
Y35	111.93	263.995	.462	.916
Y36	112.52	259.237	.549	.915
Y37	112.18	261.949	.438	.916
Y38	112.28	263.868	.279	.918
Y39	112.17	265.226	.276	.918
Y40	112.65	257.147	.531	.915



Y29	89.33	209.921	.389	.932
Y30	89.07	211.385	.400	.931
Y31	89.38	203.495	.549	.930
Y32	89.57	202.962	.594	.929
Y33	89.85	206.130	.472	.931
Y34	89.70	204.722	.499	.931
Y35	89.13	211.304	.416	.931
Y36	89.72	207.630	.486	.931
Y37	89.38	208.240	.454	.931
Y40	89.85	204.333	.530	.930

### UJI DAYA BEDA AITEM TEACHER SUPPORT SEBELUM AITEM GUGUR

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	60	100.0

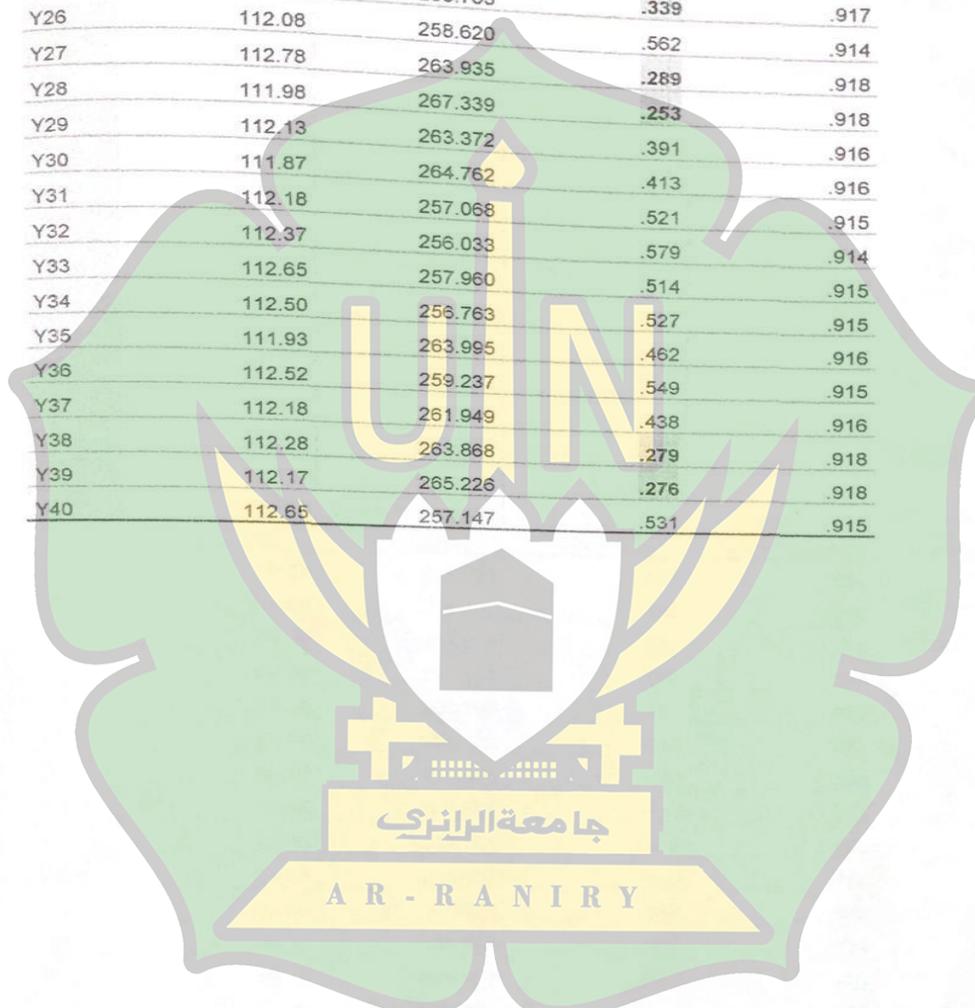
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	29

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83.88	184.376	.496	.922
X2	83.85	185.486	.468	.922
X3	83.87	185.711	.494	.922
X4	83.87	178.694	.635	.920
X5	83.53	188.897	.353	.924
X6	83.77	183.707	.485	.922
X7	83.48	184.220	.626	.921
X8	83.52	179.644	.630	.920
X9	83.52	184.186	.546	.921
X10	83.87	179.507	.627	.920
X11	83.52	182.762	.631	.920

Y22	112.15	258.231		
Y23	112.60	255.193	.586	.914
Y24	111.90	261.956	.629	.914
Y25	113.00	263.763	.412	.916
Y26	112.08	258.620	.339	.917
Y27	112.78	263.935	.562	.914
Y28	111.98	267.339	.289	.918
Y29	112.13	263.372	.253	.918
Y30	111.87	264.762	.391	.916
Y31	112.18	257.068	.413	.916
Y32	112.37	256.033	.521	.915
Y33	112.65	257.960	.579	.914
Y34	112.50	258.763	.514	.915
Y35	111.93	263.995	.527	.915
Y36	112.52	259.237	.462	.916
Y37	112.18	261.949	.549	.915
Y38	112.28	263.868	.438	.916
Y39	112.17	265.226	.279	.918
Y40	112.17	265.226	.276	.918
	112.65	257.147	.531	.915



**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA PENYESUAIAN DIRI**

No	Usia	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Total	
1	13	VII	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	4	1	3	4	4	1	3	3	3	81	
2	13	VII	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	80	
3	13	VII	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	68	
4	13	VII	2	2	4	1	1	3	1	3	4	3	4	2	4	1	2	1	2	1	4	1	1	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	75	
5	12	VII	2	3	3	1	4	3	1	3	4	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	4	4	3	4	4	2	2	1	72	
6	12	VII	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	73	
7	13	VII	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	77	
8	13	VII	3	4	3	3	4	2	1	3	1	4	2	4	2	4	1	2	4	2	2	4	2	1	1	3	1	2	2	3	1	3	1	75	
9	13	VII	3	2	3	2	2	4	2	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	4	2	81	
10	12	VII	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	3	80	
11	13	VII	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	79	
12	13	VII	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	1	1	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	82	
13	13	VII	4	3	3	1	2	4	4	4	3	4	1	4	1	2	1	4	1	2	4	4	4	1	2	3	1	4	3	2	1	4	1	82	
14	13	VII	2	4	4	2	1	2	2	4	4	3	3	1	1	3	1	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	4	3	4	80		
15	13	VII	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	67	
16	13	VII	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
17	13	VII	3	2	3	4	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	85	
18	13	VII	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	70	
19	13	VII	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	1	4	3	4	4	3	97	
20	13	VII	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	92	
21	13	VII	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	4	1	3	2	4	3	3	2	3	2	90		
22	13	VII	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	94	
23	13	VII	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	1	2	2	1	3	4	93	
24	13	VII	3	1	3	3	4	3	2	4	1	3	4	1	4	3	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	4	1	85	
25	13	VII	2	2	2	2	3	2	1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	85		
26	13	VII	2	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	94	
27	12	VII	3	1	3	3	4	1	4	1	3	3	4	1	4	3	2	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	94	
28	13	VII	3	2	2	1	4	3	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	81	
29	13	VII	2	2	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	92	
30	13	VII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	96	
31	13	VII	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74
32	13	VII	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	87	
33	13	VII	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	92	
34	13	VII	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	86	
35	13	VII	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	84	

36	12	VII	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	94		
37	13	VII	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90		
38	13	VII	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89			
39	13	VII	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	1	2	3	1	3	2	77	
40	13	VII	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	4	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	4	2	2	79		
41	12	VII	3	2	3	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	4	2	2	4	4	1	3	4	1	3	1	2	1	2	71	
42	13	VII	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	91		
43	13	VII	3	1	2	4	3	1	3	2	3	1	3	1	3	4	1	3	1	3	2	4	3	2	4	3	1	2	3	4	2	4	2	78	
44	13	VII	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	93		
45	13	VII	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	92	
46	13	VII	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	83		
47	13	VII	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	102	
48	13	VII	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	81	
49	13	VII	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	110	
50	13	VII	4	3	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	2	2	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	1	4	1	87	
51	13	VII	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	87	
52	12	VII	3	1	4	3	2	2	4	1	4	3	3	2	4	3	3	1	3	1	4	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	1	78		
53	13	VII	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	85	
54	13	VII	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	89	
55	13	VII	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	91	
56	13	VII	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	1	88	
57	13	VII	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
58	12	VII	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	4	4	1	4	2	4	2	4	4	1	4	4	2	1	2	4	2	4	2	91	
59	12	VII	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
60	13	VII	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90
61	12	VII	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91
62	13	VII	3	3	4	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	95	
63	13	VII	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	94		
64	13	VII	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	98	
65	13	VII	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	106	
66	13	VII	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	78	
67	13	VII	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84	
68	13	VII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	97
69	13	VII	2	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	4	3	2	86



## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENYESUAIAN DIRI	TEACHER SUPPORT
N		69	69
Normal Parameters	Mean	86.01	86.14
	Std. Deviation	8.754	9.358
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.071
	Positive	.065	.071
	Negative	-.081	-.065
Test Statistic		.081	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

## UJI LINEARITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENYESUAIAN DIRI	69	100.0%	0	0.0%	69	100.0%
* TEACHER SUPPORT						

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENYESUAIAN DIRI	Between Groups	(Combined)	2557.402	32	79.919	1.084	.405
N DIRI *	Linearity		1129.035	1	1129.035	15.317	.000
TEACHER SUPPORT	Deviation from Linearity		1428.367	31	46.076	.625	.907
	Within Groups		2653.583	36	73.711		
	Total		5210.986	68			

### KATEGORISASI

#### Teacher Support

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	13.0	13.0	13.0
	Sedang	46	66.7	66.7	79.7
	Tinggi	14	20.3	20.3	100.0
Total		69	100.0	100.0	

#### Penyesuaian Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	13.0	13.0	13.0
	Sedang	48	69.6	69.6	82.6
	Tinggi	12	17.4	17.4	100.0
Total		69	100.0	100.0	

### EMPIRIK TEACHER SUPPORT DAN PENYESUAIAN DIRI

#### Statistics

		PENYESUAIAN DIRI	TEACHER SUPPORT
N	Valid	69	69
	Missing	0	0
Mean		86.01	86.14
Std. Deviation		8.754	9.358
Minimum		67	67
Maximum		110	108

#### Correlations

		PENYESUAIAN DIRI	TEACHER SUPPORT
PENYESUAIAN DIRI	Pearson Correlation	1	.465
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
TEACHER SUPPORT	Pearson Correlation	.465	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Salisa Auliani Fitri  
Tempat : Simpang teritit, 17 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : 180901078  
Nama Ayah : Armia  
Nama Ibu : Rina Sarni  
Alamat : Serule kayu, Bukit, Bener Meriah  
Nomor Ponsel : 082292074474  
Alamat Email : 180901078@student.ar-raniry.ac.id

### Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Gegerung  
SMP/MTs : MTsN Simpang Tiga  
SMA/MA : SMA 2 BUKIT  
UNIV : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Orang Tua

Nama Ayah : Armia  
Nama Ibu : Rina Sarni  
Pekerjaan Ayah/Ibu : Karyawan Swasta / Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Serule kayu, Bukit, Bener Meriah

Banda Aceh, 23 Juni 2023  
Peneliti



جامعة الرانيري Salisa Auliani Fitri

AR - RANIRY